



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi saat ini merupakan media massa yang sangat populer di kalangan masyarakat, dikarenakan semua orang dapat menikmati siaran-siaran televisi secara gratis. Siaran-siaran yang disajikan televisi-televisi swasta sekarang ini kebanyakan bersifat hiburan seperti acara *talkshow*, sinetron, kuis, komedi dan lain-lain.

Bahkan beberapa stasiun televisi swasta memiliki program siaran non stop 24 jam. Mulai dari acara rohani, program berita di pagi, siang dan sore hari, dilanjutkan dengan film kartun musik, sinetron, *variety show*, *talkshow* dan lain-lain. Hal ini merupakan suatu paket yang dapat dinikmati semua kalangan masyarakat. Effendy mengatakan bahwa :

“Televisi mempunyai daya tarik yang kuat tak perlu di jelaskan lagi. Kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat di sebabkan unsur kata-kata, musik dan sound effect, maka Televisi selain ketiga unsur tersebut juga memiliki unsur visual berupa gambar. Dan gambar ini bukan gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam kepada penonton.¹

¹ Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003. hal 177.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Paket-paket acara televisi tersebut disukai pemirsa, dikarenakan ada beberapa faktor dari isi pesannya yaitu:

1. Sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
2. Mengandung cerminan tradisi nilai luhur budaya masyarakat (pemirsa).
3. Lebih banyak mengangkat permasalahan atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.²

Di Indonesia, sebagian besar siaran TV diisi oleh tayangan-tayangan humor. Maraknya grup pelawak, komedian dan acara audisi pentas lawak Indonesia adalah bukti bahwa tayangan humor merajai sebagian besar acara televisi di Indonesia. Ini dikarenakan tayangan-tayangan televisi yang mengandung unsur hiburan, saat ini sangat digemari oleh semua kalangan masyarakat.

Humor adalah abnormalitas yang menimbulkan tawa, dan yang tertawa adalah manusia. Unsur manusia itu membuat humor menjadi relatif. Sesuatu yang abnormal yang pada suatu saat menimbulkan kelucuan, pada saat lain dapat menjadi tidak lucu. Hal yang dianggap masyarakat tertentu lucu dapat menjadi tidak lucu bagi masyarakat yang lain.

Humor secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu: humor program non drama seperti komedi sketsa, reality show komedi dan

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996. hal 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

program drama seperti situasi komedi dan sinetron berbumbu komedi. Sebagian besar acara televisi dibuat dengan menggunakan *stage comedy* cirinya adalah sebuah set atau panggung besar yang menjadi lokasi utama.³

Program-program acara televisi saat ini membuat stasiun TV berlomba-lomba untuk menyajikan tayangan yang menghibur dan banyak ditonton oleh masyarakat, sehingga program hiburan yang memiliki rating tinggi membuat stasiun TV swasta lainnya mengikuti program tersebut. Hampir semua stasiun televisi menayangkan format program *talk show* untuk menarik minat penonton. Namun, mereka memiliki strategi masing-masing untuk terus mempertahankan serta meningkatkan minat penonton untuk menonton program tersebut. Banyak strategi yang dapat digunakan sebuah program untuk menarik minat penonton, antara lain presenter yang menarik, konten program yang sesuai segmentasi penonton, *gimmick*, narasumber, dan sebagainya.

Indonesia Lawak Klub diluncurkan pada 27 Oktober 2013 dan tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 20.30 WIB dengan durasi 75 menit. Acara ILK ini mempunyai keunikan tersendiri dalam programnya. Ditengah maraknya acara-acara yang berbau komedi yang ditampilkan dalam bentuk panggung, justru ILK tampil berbeda.

³ Sony, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, Yogyakarta: Andi Offset, 2008, hal 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Konsep dari acara ILK ini adalah perdebatan. Kehadiran acara ILK dengan membawa cara berkomedial yang terbilang baru ini tentu saja mendapat perhatian publik.

Denny Chandra sebagai pembawa acara mengundang 8-10 orang komedian yang dikenal di Indonesia untuk menjadi panelis. Panelis di sini adalah para peserta diskusi yang akan membicarakan topik sesuai dengan tema. Di dalam acara ini terdapat plesetan abreviasi-abreviasi yang dikemas secara humor oleh tim kreatif dan para panelis. Tuturan plesetan abreviasi pada acara ILK mempunyai kepanjangan bahkan singkatan yang lucu dan menghibur masyarakat. Abreviasi berisi plesetan yang menyindir mengenai isu terkini. Panelis menggunakan abreviasi ini untuk menamai sebuah lembaga dari kelompok yang mereka wakikan.

ILK juga memiliki *punching line*, yang kerap kali dikatakan oleh pembawa acaranya yaitu "Indonesia Lawak Club adalah satu-satunya acara diskusi televisi yang menghadirkan perdebatan panas namun cerdas, setiap masalah selalu dikupas secara ringkas, tegas dan tidak berkualitas" dan "ILK, mengatasi masalah tanpa solusi". Digunakan juga *gimmick* yang dihadirkan dalam bentuk mimik, ekspresi, akting pemain serta *jokes* (kelucuan) dari para panelis dan pembawa acaranya. Salah satu contohnya adalah Cak Lontong dengan survey abstrak serta Komeng dengan kelucuan-kelucuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Masyarakat diajak terlibat dalam menyampaikan pendapat mereka melalui video tape (atau VT) yang ditayangkan, bukan hanya mendengarkan komentar dari para tamu. Di akhir acara disampaikan rangkuman kesimpulan oleh seorang notulen yang diperankan oleh Maman Suherman dari hasil pembahasan para panelis. Program ini juga memiliki *funfare* yaitu puncak acara yang dimeriahkan dengan kegembiraan, kemewahan, keindahan, dan kebersamaan.

ILK bukan hanya sekadar guyonan belaka. Kalau dicermati baik-baik, disetiap perkataan yang disampaikan para panelis, sifatnya informatif, namun tidak jarang ada saja pernyataan-pernyataan lucu tapi menyentil, ILK itu termasuk dalam jenis program *talk show* dengan format *entertainment*.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis tertarik membahas mengenai unsur-unsur pembentuk humor yang terdapat dalam program Indonesia Lawak Klub (ILK) TRANS 7 Jakarta.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur-unsur pembentuk humor dalam program *talk show* Indonesia Lawak Klub (ILK) Trans7 Jakarta?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Bagaimana *gimmick* yang ditampilkan untuk menimbulkan humor di dalam program ILK?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada penelitian yang penulis angkat, maka tujuan dan manfaat yang ingin penulis capai dalam unsur humor pada program Indonesia Lawak Klub (ILK) TRANS7 Jakarta ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- Untuk menjelaskan unsur-unsur pembentuk humor dalam program *talk show entertainment* Indonesia Lawak Klub TRANS 7 Jakarta.
- Untuk mengungkapkan *gimmick* yang menimbulkan humor dalam program *talk show entertainment* Indonesia Lawak Klub.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat menunjang perkembangan dalam kajian program pertelevisian dan dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai unsur-unsur humor dalam program *talk show*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna untuk perkembangan konsep dan teori dalam bidang program hiburan televisi khususnya mengenai humor.

b. Praktis

a) Bagi Peneliti

- Menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan humor dan program Indonesia Lawak Klub.
- Mengetahui unsur-unsur humor apa saja yang dihadirkan dalam program *talk show entertainment* Indonesia Lawak Klub TRANS 7 Jakarta.

b) Bagi lembaga/instansi

Sebagai bahan masukan pengetahuan ataupun referensi khususnya pada jurusan televisi dan film, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang televisi terutama pada program-program televisi.

D. Tinjauan Pustaka

Gagasan awal sebelum menentukan topik penelitian, penulis melakukan tinjauan kepustakaan terhadap objek-objek yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti. Berdasarkan fokus dan rumusan permasalahan penelitian, terdapat beberapa tinjauan pustaka berupa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

bacaan-bacaan dan buku-buku yang digunakan sebagai referensi, adapun bahan-bahan bacaan yang berhubungan dengan program *talk show entertainment* ini adalah:

Sicilia Anastasya dalam jurnalnya yang berjudul “Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta Nasional Indonesia” Universitas Petra Surabaya (2013), menguraikan tentang bentuk humor. Persamaan dengan tulisan ini adalah sama-sama membahas mengenai teknik-teknik penciptaan humor dalam program komedi seperti *talkshow*, *variety show* dan lain-lain. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya disini penulis memfokuskan ke program *talk show entertainment* ILK. Manfaatnya bisa dijadikan acuan dalam pembahasan teknik humor program komedi.

Mohammad Haris Fadillah dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Tim Kreatif Program Indonesia Lawak Klub (ILK) TRANS 7” Universitas Mercubuana Jakarta, menjabarkan mengenai program ILK. Persamaannya terletak pada program yang dijadikan sebagai objek penelitian. Perbedaannya terletak pada pokok pembahasannya.

Didiek Rahmanadji dalam skripsinya yang berjudul “Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor” Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, menjelaskan mengenai sejarah, jenis, teori, dan fungsi humor, persamaannya terletak pada pembahasannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

dikarenakan dalam penulisan ini penulis juga membahas mengenai sejarah, jenis, teori, dan fungsi humor.

Samsu Umar dalam skripsinya yang berjudul “Humor Dalam Bahasa Gorontalo”. Universitas Negeri Gorontalo (2005) Dalam penelitian ini membahas tentang jenis humor dalam penggunaan bahasa daerah Gorontalo, bentuk penggunaan humor dalam bahasa Gorontalo, dan fungsi humor dalam bahasa Gorontalo. Persamaannya terletak pada pembahasannya yang sama-sama membahas mengenai bahasa dimana dalam penulisan ini bahasa merupakan sebuah elemen dalam penciptaan teknik humor.

Dalam buku “Menjadi Perancang Program Televisi Profesional” Sony Set (2008) membahas mengenai program humor, tayangan humor, tingkatan humor dan lain-lain, persamaan dengan penelitian adalah kesamaan dalam pembahasannya, yang sama-sama membahas mengenai humor.

Buku Naratama “ Menjadi Sutradara Televisi” terbitan Grasindo (2004) membahas mengenai tips untuk kreativitas acara. Persamaan dengan penelitian adalah mengenai *gimmick* yang merupakan salah satu aspek untuk mengembangkan kreativitas acara.

Buku Andi Fachruddin “ Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi” (2015) membahas mengenai program *talk show* persamaan dengan penulisan ini adalah kesamaan dalam pembahasan program yaitu *talk show*



E. Landasan Teori

Untuk membahas rumusan permasalahan ini landasan teori yang digunakan adalah teori yang berhubungan dengan humor dan *gimmick*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori teknik penciptaan humor yang dikemukakan oleh Arthur Asa Berger. Berger menjelaskan empat teknik humor yang didasari empat puluh kategori dasar kategori dasar penggolongan teknik humor:

(a) **BAHASA** (*The humor is verbal*) kategorinya: Sindiran, Omong kosong atau bualan, Kelucuan, Ejekan, Kepolosan seks, Ironi, Kesalahpahaman, Permainan kata, Jawaban pasti, Sarkasme dan Satire. (b) **LOGIKA** (*The humor is ideational*) kategorinya : Kemustahilan, Kiasan, Susunan, Ketidaksengajaan, Perbandingan, Kececewaan, Ketidakpedulian, Kesalahan, Pengulangan, Pemutarbalikan, Kekakuan, Tema. (c) **BENTUK** (*The humor is existensial*) kategorinya : Sebelum/Sesudah, Drama berupa ejekan, Karikatur, Menimbulkan rasa malu, Keunikan, Pengungkapan rahasia, Keanekan, Imitasi/peniruan, Parodi, Klise, Pengungkapan identitas, Rahasia. (d) **GERAKAN** (*The humor is physical or nonverbal*) kategorinya : Adegan lawak, *Slapstick*, Adegan Pengejaran, Adegan Dalam Kacepatan Tinggi.⁴

Teori ini berkaitan dengan aspek-aspek dan kategori-kategori humor yang ditampilkan program Indonesia Lawak Klub dalam menciptakan berbagai guyonan dan aktivitas-aktivitas humor dalam program tersebut.

⁴ Berger. *An anatomy of humor*. United States of America: Transaction Publishers 1998. hal 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

2. Teori Kreativitas Acara yang dikemukakan oleh Naratama. Teori Kreativitas Acara dalam membuat program fiksi ini sangat dibutuhkan agar program menjadi menarik dan menjadi gunjingan masyarakat. Menurut Naratama dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Sutradara Televisi” untuk mengembangkan kreativitas program, beberapa trik bagi pengarah acara atau sutradara agar berhasil, yakni;

(1) Target Penonton. (2) Bahasa Naskah harus menjadi perhatian khusus pada saat akan mengeksekusi program. (3) Format Acara harus detail apakah berita, fiksi atau nonfiksi. (4) *Punching Line* adalah kejutan-kejutan dalam dialog naskah agar penonton yang mulai jenuh, terbangun dan mulai bergairah kembali. (5) *Gimmick dan funfare* adalah untuk menarik selera penonton agar tidak pindah ke lain *channel* dengan menggunakan gimmick-gimmick dalam segmen-segmen tertentu. (6) *Clip hanger* adalah sebuah *scene* atau *shot* yang ambangkan menjelang *commercial break*. (7) *Tune, bumper in* dan *bumper out* adalah identitas dari program yang dibuat. (8) Penataan Artistik. (9) Musik dan fashion (10) *Logo* dan *Musik Track* untuk menciptakan kemudahan daya ingat bagi penonton pada suatu program. (11) *Rehearsel* (latihan) adalah syarat mutlak untuk mendapatkan program yang berkualitas mendekati yang ditargetkan.⁵

Teori Kreativitas membahas rumusan aspek kreativitas acara yang berhubungan dengan penggunaan *gimmick-gimmick* untuk pembentuk humor dalam program *talk show entertainment* Indonesia Lawak Klub (ILK). Teori ini berkaitan dengan penggunaan *gimmick-gimmick* yang digunakan program ILK untuk menghadirkan humor yang dapat menarik perhatian penonton.

⁵ Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo, 2004. hal 111.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan dalam penelitian agar penelitian ini lebih sistematis untuk mencapai tujuan dalam pemecahan rumusan masalah. Adapun metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian ini beranjak dari fenomena-fenomena yang terjadi. Maleong menyatakan penelitian kualitatif adalah:

“penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah”.⁶

Penelitian dengan objek program acara ILK ini merupakan bentuk penelitian ilmiah yang dideskripsikan secara alamiah pula. Jenis penelitian kualitatif dalam objek penelitian ini ditujukan dan dimanfaatkan untuk meneliti sesuatu secara mendalam dari segi prosesnya, untuk menjawab pertanyaan bagaimana dalam rumusan masalah. Sesuatu di sini merupakan hal yang terkait dengan fenomena yang dilihat dalam program ILK.

⁶ Maleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010, hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah melihat suatu unsur humor dari sebuah program ILK dan muatannya lebih pada isi atau materi yang ada. Stokes menjelaskan bahwa analisis isi sebagai salah satu metode analisis tekstual yang melibatkan perhitungan fenomena dalam teks tersebut.⁷ Analisis yang dipakai yaitu analisis isi kualitatif, analisis ini merupakan suatu pendekatan penelitian pada isi informasi yang bersifat terlihat atau tampak.

3. Jenis dan Sumber Data

Pada jenis dan sumber data yang akan digunakan untuk membantu menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data.⁸ Data Primer berupa desain program yang akan diteliti. Data primer ini merupakan data utama yang dibutuhkan untuk membantu menjawab pertanyaan sedangkan data sekunder berupa wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan observasi.

⁷ Jane Stokes, *How To Do Media and Cultural Studies*, Yogyakarta: Bentang, 2007, hal 59.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal 225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dilapangan, pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan kegiatan studi kepustakaan terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Ada banyak acuan yang penulis jadikan untuk studi kepustakaan, berupa buku, skripsi, jurnal, dan data-data visual lainnya yang berkaitan dengan program *talk show* ILK. Semua data yang diperoleh dari sumber di atas digunakan untuk mendukung semua informasi data, memperkuat analisis, dan digunakan sebagai acuan untuk mengolah masalah yang telah dirumuskan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.⁹ terdapat dua cara metode observasi, yaitu terstruktur dan tak terstruktur, observasi yang penulis lakukan ini adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹⁰ Dalam melakukan observasi ini beberapa hal menjadi

⁹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 1989. hal. 83

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 228



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

perhatian penulis yaitu mengenai proses produksi program dari pra sampai pasca produksi.

c. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Pada wawancara ini penulis mewawancarai produser, Executive Produser, Tim Kreatif dan Editor, untuk mendapatkan informasi tentang proses produksi dalam program *talk show* Indonesia Lawak Klub ini. Sebelum proses wawancara ini dilakukan, penulis telah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, setelah itu penulis mengorganisasi dan mensistematisasi data dari hasil wawancara agar siap dijadikan sebagai bahan analisis.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara lain untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Untuk mempermudah penulis memperoleh data dari hasil observasi dan penelitian, penulis mencatatnya dalam buku, dan data yang bersifat visual diambil dengan kamera sebagai dokumentasi. Dokumen ini dapat mendefinisikan subjek yang sedang diteliti, serta bagaimana kaitannya dengan definisi diri dalam hubungan dengan

¹¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2013, hal, 180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

orang-orang di sekeliling dan tindakannya.¹² Pengumpulan data dengan dokumentasi ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang ingin penulis teliti. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penulis mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

5. Teknik Analisis Data

Rachmant Kriyanto menyatakan bahwa analisis data kualitatif dimulai dari menganalisa data yang dikumpulkan peneliti sewaktu dilapangan, baik itu dari hasil observasi, hasil wawancara maupun studi kepustakaan.¹³ Data-data yang telah didapatkan tersebut dianalisa secara kualitatif. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data-data, pengamatan di lapangan, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu unsur-unsur humor dalam program *talk show entertainment* ILK.
- b. Reduksi data, adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, sehingga dapat ditarik kesimpulan.
- c. Penyajian data, yaitu penyusunan informasi ke dalam bentuk yang mudah untuk dipahami.

¹² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2013, hal, 180.

¹³ Rachmant Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana 2010, hal. 196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

d. Menarik kesimpulan, pada tahap ini peneliti mencari makna dari data yang telah terkumpul. Data tersebut dibandingkan antara satu sama lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.¹⁴

Teknik analisis data ini menganalisa unsur pembentuk humor pada program *talk show entertainment* Indonesia Lawak Klub (ILK). Data yang terkumpul itu berupa foto, wawancara dan observasi. Dari data yang telah terkumpul, dibuat menjadi satu laporan penelitian dan kemudian dibuat kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN, berisi mengenai Latar Belakang masalah, Tujuan dan Manfaat, Tinjauan pustaka, Landasan teori, Metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: OBJEK PENELITIAN, pada bab ini penulis menerangkan tentang segala sesuatu yang terkait dengan gambaran umum objek penelitian yaitu profil stasiun televisi TRANS 7 Jakarta dan profil program Indonesia Lawak Klub (ILK)

BAB III : HASIL PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang penyajian data yang sudah diteliti serta penjelasannya.

¹⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Pers, 1992. hal. 12.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna dalam industri pertelevisian sebagai bahan masukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang